

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang makin berkembang pesat mempunyai dampak yang sangat besar terhadap konsep dan metode proses belajar mengajar, karena kehidupan manusia tidak lepas dari perbuatan belajar mulai dari lahir sampai akhir hayat, dengan demikian pendidikan berlangsung secara terus-menerus seumur hidup, pertumbuhan dan perkembangan yang menyebabkan semakin bertambah luas dan kompleks. Meningkatnya aspirasi masyarakat untuk memperoleh pendidikan merupakan salah satu dampak dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mempengaruhi pola pikir bangsa Indonesia untuk menyongsong kehidupan dihari esok yang lebih baik. Seperti yang diharapkan orang tua dalam menyekolahkan anaknya yaitu supaya mendapat ilmu untuk bekal hidup. Selain itu juga akan berdampak positif terhadap kemajuan-kemajuan bangsa Indonesia terutama pada orang tua yang semakin sadar dan memahami betapa pentingnya pendidikan bagi perkembangan anaknya.

Pendidikan merupakan usaha untuk mencerdaskan kehidupan berbangsa, sebagaimana tertuang dalam UUD 1945 Pasal 31 ayat 1 , tiap-tiap warga Negara berhak mendapat pengajaran. Pendidikan mempunyai

peranan penting yang strategis dalam mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas agar bangsa Indonesia mempunyai Sumber Daya Manusia yang ahli, terampil, kreatif, dan inovatif. Kualitas Sumber Daya Manusia yang seperti ini sangat diperlukan jika Indonesia ingin menjadi Negara yang berhasil dalam menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan juga industrialisasi sehingga mampu menghadapi persaingan global dunia.

Pendidikan adalah suatu kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan dan karakteristik pribadi peserta didik. Kegiatan pendidikan diarahkan kepada pencapaian tujuan tertentu yang disebut tujuan pendidikan. Menurut Sukmadinata (2005 : 32) “Tujuan pendidikan minimal diarahkan kepada pencapaian empat sasaran,yaitu (1) Pengembangan segi-segi kepribadian, (2) Pengembangan kemampuan kemasyarakatan, (3) Pengembangan kemampuan melanjutkan studi, dan (4) Pengembangan kecakapan dan kesiapan untuk bekerja.

Pendidikan yang bermutu adalah yang menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan yang mencakup tiga aspek, aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik sehingga dapat mengikuti bahkan menjadi pelopor pembaharuan dalam pendidikan. Dalam pendidikan, kemampuan kognitif dapat diukur menggunakan prestasi belajar. Dari prestasi belajar dapat diketahui tingkat keberhasilan kemampuan kognitif seseorang.

Menurut Djamarah (2006:168)

Dalam dunia pendidikan ada tiga tujuan yang sangat dikenal dan diakui oleh para ahli pendidikan, yaitu ranah kognitif, ranah afektif

,dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif merupakan kemampuan yang selalu dituntut peserta didik untuk dikuasai, karena penguasaan kemampuan pada tingkatan ini menjadi dasar bagi penguasaan ilmu pengetahuan.

Seorang siswa tuntutan penguasaan kognitifnya lebih kecil dibandingkan dengan jenjang pendidikan di atasnya seperti mahasiswa. Saat menjadi siswa, ranah kognitif masih dalam tahap perkembangan dasar, yang belum ditujukan untuk dikembangkan dalam menunjang suatu profesi dimasa depan, melainkan dikembangkan untuk dipelajari lebih lanjut guna untuk meneruskan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Mata pelajaran ekonomi juga dituntut untuk memenuhi 3 tujuan pendidikan yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif merupakan kemampuan yang sangat penting untuk diperhartikan. Kemampuan yang harus dikuasai dalam kemampuan kognitif antara lain persepsi, mengingat dan berpikir. Persepsi merupakan masuknya suatu informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia dapat terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungan disekitarnya. Dalam suatu sistem pengajaran, pendidik dalam hal ini adalah seorang guru harus bisa menanamkan suatu pengertian dengan cara menjelaskan materi pelajaran yang sejelas-jelasnya kepada siswa. Penjelasan materi yang diberikan harus mendekati obyek yang sebenarnya agar tidak terjadi kesalahan persepsi.

Upaya dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa dalam mata pelajaran ekonomi salah satunya adalah penggunaan media

pembelajaran. Seorang guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang telah disediakan oleh sekolah. Guru minimal bisa menggunakan alat-alat yang tersedia itu dan juga diuntut untuk dapat mengembangkan ketrampilan membuat media pembelajaran sendiri bila memang dibutuhkan.

Dalam penyampaian materi mata pelajaran ekonomi, guru mata pelajaran ini telah menggunakan media pembelajaran berupa media cetak yang berupa buku teks dari penulis lain dan juga menggunakan buku LKS yang digunakan untuk melatih kemampuan siswa. Selain itu media cetak yaitu hand out yang disajikan dengan media LCD. Guru selalu berupaya untuk memberikan rangsangan yang dapat diterima oleh siswa melalui berbagai indra. Hal tersebut sesuai yang dikemukakan oleh Arsyad (2007:9) “ Semakin banyak alat indra yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi, semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan”. Penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih mampu menerima dan memahami dengan baik informasi-informasi dari materi yang telah disampaikan dari guru.

Salah satu faktor yang lain yang dapat membantu meningkatkan kemampuan kognitif adalah intensitas belajar. Belajar dapat diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan seseorang secara sadar. Aktivitas yang dimaksud disini adalah untuk mendapatkan suatu pengetahuan dan pemahaman dari sesuatu yang telah dipelajarinya, yang merupakan

kegiatan jiwa dan raga yang mengarah pada perkembangan pribadi seseorang. Dalam memahami suatu materi pelajaran tidak mungkin hanya dengan satu atau dua kali membaca. Dalam satu kali membaca informasi atau pesan - pesan yang ada dalam sebuah materi akan segera terlupakan, karena belum semuanya tertanam baik dalam ingatan seseorang. Pesan-pesan dalam sebuah materi akan lebih jelas dan paham apabila seseorang membacanya secara berulang-ulang. Jadi dapat dipahami bahwa kemampuan kognitif seseorang tidak akan berkembang tanpa adanya upaya untuk belajar dengan giat, serta dengan belajar kita dapat memahami, mengingat dan mengaplikasi pesan atau informasi dari suatu materi untuk menyelesaikan berbagai masalah yang ada.

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu intensitas belajar. Menurut Gie (1995:195) mengatakan “Prilaku yang diulang-ulang sepanjang waktu akan terbiasakan sehingga akhirnya terlaksana secara spontan tanpa memerlukan pikiran sadar sebagai tanggapan otomatis terhadap suatu situasi belajar”. Suatu pelajaran apapun itu memerlukan pengulangan-pengulangan dari kegiatan yang telah berlangsung terdahulu. Pengembangan dari ketrampilan yang ada dalam setiap bidang merupakan proses panjang untuk dapat mencapainya.

Untuk dapat memahami pelajaran tersebut tidak mungkin dalam sekali baca saja. Pesan atau informasi dalam materi akan dapat dipahami dengan jelas jika dibaca dan dipraktikkan secara berulang-ulang. Mata pelajaran akuntansi juga bertujuan untuk meningkatkan intensitas belajar

siswa, karena dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) terdapat banyak latihan-latihan soal yang dapat dikerjakan siswa agar dapat meningkatkan pemahaman dalam materi yang dipelajari.

Dalam kenyataannya, masih banyak yang mengeluhkan bahwa mata pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran yang sulit. Hal ini dapat dilihat dari masih rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa dari tahun ketahun. Hal ini juga menandakan bahwa adanya kegagalan siswa dalam mengembangkan kemampuan kognitifnya dalam mata pelajaran akuntansi. Setelah dilakukan pengamatan dari masing-masing siswa mempunyai pendapat yang berbeda mengenai penggunaan media pembelajaran dalam penyampaian materi dan juga intensitas belajar yang berbeda pula.

Berdasarkan uraian diatas penulis ingin melakukan sebuah penelitian dengan judul ” PENGARUH INTENSITAS BELAJAR DAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA DALAM MATA PELAJARAN AKUNTANSI PADA SISWA KELAS XI DI SMA N 1 BANYUDONO TAHUN AJARAN 2011/2012”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Permasalahan yang terkait dalam judul diatas sangat luas, oleh karena itu perlu adanya pembatasan masalah sehingga persoalan itu dibatasi runag lingkup dan memfokuskan masalah sehingga persoalan

yang diteliti menjadi jelas. Dalam penelitian ini, penulis membatasi tunag lingkup dan permasalahan ini tentang :

1. Kemampuan kognitif dalam mata pelajaran akuntansi yang diteliti mengenai tingkatan kemampuan kognitif siswa yaitu pada tingkat pemahaman, pengetahuan, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi dalam pelajaran.
2. Media pembelajaran yang akan diteliti mengenai persepsi siswa tentang manfaat penggunaan media dalam mata pelajaran akuntansi .
3. Intensitas belajar dalam hal ini khususnya tingkat intensitas siswa belajar mata pelajaran akuntansi. Tingkat intensitas belajarnya yaitu tinggi, sedang, dan rendah dalam mempersiapkan bahan belajar, kehadiran, mengerjakan tugas dan mengulang materi.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah intensitas belajar berpengaruh terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI di SMA N 1 Banyudono?
2. Apakah penggunaan media pembelajaran berpengaruh terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI di SMA N 1 Banyudono?

3. Apakah intensitas belajar dan penggunaan media pembelajaran berpengaruh terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI di SMA N 1 Banyudono?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adanya tujuan dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting karena dengan tujuan yang tepat menjadikan tolak ukur keberhasilan dalam penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh intensitas belajar terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI di SMA N 1 Banyudono.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI di SMA N 1 Banyudono.
3. Untuk mengetahui pengaruh intensitas belajar dan penggunaan media pembelajaran terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI di SMA N 1 Banyudono.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun nantinya hasil dari penelitian diharapkan dapat bermanfaat antara lain :



### 1. Manfaat Teoritis

Sebagai informasi atau bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, serta sebagai masukan dalam pengembangan belajar.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai masukan bagi penulis penelitian ini, penulis akan memperoleh pengalaman dan pengetahuan khususnya mengenai kemampuan kognitif siswa ditinjau dari penggunaan media pembelajaran dan intensitas belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi.
- b. Sebagai masukan bagi siswa mengenai pentingnya meningkatkan kemampuan kognitifnya dengan mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran dan intensitas belajar untuk mendapat hasil yang optimal.
- c. Sebagai masukan bagi sekolah yang bersangkutan dalam usahanya untuk meningkatkan mutu pendidikan.

## **F. Sistematika Skripsi**

Sistematika skripsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika skripsi.

## BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan diuraikan teori yang relevan tentang kemampuan kognitif siswa, intensitas belajar, penggunaan media pembelajaran, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

## BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang metode penelitian, penentuan obyek penelitian yang terdiri atas populasi, sampel, sampling, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

## BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi sekolah, penyajian data, analisis data dan pengujian hipotesis.

## BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN